

Bab VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Tukar Petani (NTP) di Kabupaten Wonogiri periode 2014M1-2017M12 dengan menggunakan metode *Vector Error Correction Model (VECM)*, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam jangka pendek, harga gabah dan Produk Domestik Bruto (PDRB) berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar petani di Kabupaten Wonogiri. Sedangkan inflasi dan suku bunga dalam jangka pendek tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Tukar Petani di Kabupaten Wonogiri.
2. Dalam jangka panjang, suku bunga, inflasi, dan Produk Domestik Bruto (PDRB) berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar petani di Kabupaten Wonogiri. Sedangkan harga gabah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Tukar Petani di Kabupaten Wonogiri.
3. Berdasarkan hasil analisis IRF, dapat disimpulkan bahwa respon Nilai Tukar Petani terhadap shock suku bunga adalah (-) pada periode ke-1 sampai periode ke-10. Hasil analisis IRF menunjukkan bahwa respon Nilai Tukar Petani terhadap shock inflasi adalah (-) pada periode ke-1 sampai periode ke-10. Hasil analisis IRF menunjukkan bahwa respon

Nilai Tukar Petani terhadap shock harga gabah adalah (+) pada periode ke-1 sampai periode ke-10. Hasil analisis IRF menunjukkan bahwa respon Nilai Tukar Petani terhadap shock PDRB adalah (+) pada periode ke-1 sampai ke-2 kemudian periode ke-3 sampai periode ke-10 memiliki respon yang menurun.

4. Berdasarkan analisis VD (*Variance Decomposition*), variabel nilai tukar petani, suku bunga, inflasi, dan PDRB masing-masing memberikan kontribusi yang berbeda-beda terhadap nilai tukar petani di Kabupaten Wonogiri. Kontribusi tertinggi terhadap nilai tukar petani di Kabupaten Wonogiri adalah nilai tukar petani itu sendiri yang memberikan kontribusi pada akhir periode diatas 45 persen.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disimpulkan oleh penulis kepada beberapa pihak :

1. Bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Wonogiri untuk meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP), penulis memberikan saran sebagai berikut :
 - a. Kabupaten Wonogiri saat ini memiliki tanah yang subur, jumlah penduduk yang melimpah, dan iklim yang mendukung untuk melakukan kegiatan di sektor pertanian sehingga pemerintah Kabupaten Wonogiri dapat meningkatkan produksi dari hasil pertanian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

- b. Diperlukan pelatihan atau pendampingan dalam sektor pertanian agar petani dapat melakukan produksi dengan sistem yang lebih modern sehingga lebih hemat pengeluaran, dengan demikian keuntungan yang diperoleh petani dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari atau kesejahteraan petani meningkat.
2. Bagi petani di Kabupaten Wonogiri agar dapat lebih menjaga kesuburan tanaman sehingga hasil penjualan yang diperoleh meningkat agar pendapatan petani juga meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan atau menambah variabel lain sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan memperbaiki dari penelitian yang sudah ada.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak kekurangan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel dengan periode yang terbatas dari bulan Januari 2014 sampai bulan Desember 2017.
2. Dalam penelitian ini hanya menganalisis dalam jangka pendek dan jangka panjang, sehingga keterbatasan ini penulis berharap dapat menambah variabel dengan analisis yang lebih lengkap.
3. Penelitian ini menggunakan lingkup daerah hanya di Kabupaten Wonogiri.